

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 01 Nyalembeng  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Ekosistem (Tema 5)  
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)  
Muatan Terpadu :  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 1 Hari  
Hari/Tanggal : Oktober 2020

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.

#### Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Menjelaskan tangga nada minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan Lagu " kupu-kupu yang lucu" dan lagu syukur".

**Muatan : IPA**

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Identifikasi perbedaan daur hidup dari tiga hewan.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda

**A. TUJUAN**

- 3.7.1.1 Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan peta pikiran tentang pokok pikiran yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- 4.7.1.1 Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- 3.2.1.1 Dengan mencermati teks pada video yang disajikan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada minor.
- 4.2.1.1 Dengan mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar.
- 3.5.1.1 Dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- 4.5.1.1 Dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah tentang daur hidup tiga jenis hewan, siswa mampu membuat diagram tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis, secara benar.

**B. MATERI**

1. Tipe-tipe ekosistem.
2. Teks bacaan daur hidup hewan.
3. Penegertian tangga nada minor.
4. Teks lagu kupu-kupu yang lucu dan lagu nasional yang berjudul " Syukur".

**C. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific, kontekstual*  
Strategi : *Cooperative Learning*  
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li><li>3. Apersepsi: Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari."Hewan apa saja yang terdapat di kebunmu"? <b>Apersepsi</b></li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.</li></ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>A. Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menanyakan kepada siswa: "Selain hewan di lingkungan rumahmu,hewan apa sajakah yang terdapat di Indonesia?" "Tahukah kamu seperti apakah daur hidup hewan tersebut?"</li><li>➤ Guru meminta siswa untuk mengamati 3 hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah</li><li>➤ Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang hewan yang mereka amati</li></ul>	140 menit

- Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan pengalamannya tentang hewan yang mereka amati dan bertanya jawab sehubungan dengan hewan yang mereka amati
- Siswa mencermati teks bacaan tentang daur hidup hewan pada buku tema dan membuat peta pikiran untuk memudahkan siswa dalam melakukan tugas berikutnya, yakni membuat diagram.

#### **B. Ayo Berkreasi**

- Siswa membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda yang ada di lingkungan sekolah.
- Siswa bersama dengan kelompoknya akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri.

#### **C. Ayo Menulis**

- Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa.

#### **D. Ayo Mencoba**

- Guru mengaitkan daur hidup hewan, salah satunya kupu-kupu. Guru menyajikan video lagu anak berjudul Kupu-Kupu yang Lucu. Guru mengingatkan siswa bahwa lagu-lagu yang sering kita dengar biasa dimainkan pada tangga nada mayor dan minor.
- Siswa membaca teks singkat pada video yang disajikan guru tentang karakter lagu dengan tangga nada mayor dan minor..
- Siswa mengamati dua contoh lagu yang dinyanyikan pada tangga nada minor pada Buku Siswa melalui video yang disajikan oleh guru. Siswa mempelajari karakter lagu, cara menyanyikan, juga isi kedua lagu tersebut.

#### **E. Ayo Berlatih**

1. Carilah perbedaan dan persamaan antara daur hidup hewan yang mengalami metamorfis dan yang tidak mengalami metamorfosis!
2. Jelaskan dan gambarkan daur hidup salah satu hewan berikut: siput air, kucing, dan katak.

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit
----------------	---	----------

## F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric.

## G. SUMBER DAN MEDIA

### Sumber:

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Internet.
3. Lingkungan sekolah
4. Video tentang lagu anak <https://www.youtube.com/watch?v=xBkpTkHiMCA>

### Media

1. Laptop

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

....., Juli 2019  
Guru Kelas V

.....  
NIP. ....

NIP. ....



**BAHAN AJAR**

**TEMA 5**

**EKOSISTEM**

**SUB TEMA 1**

**KOMPONEN EKOSISTEM**

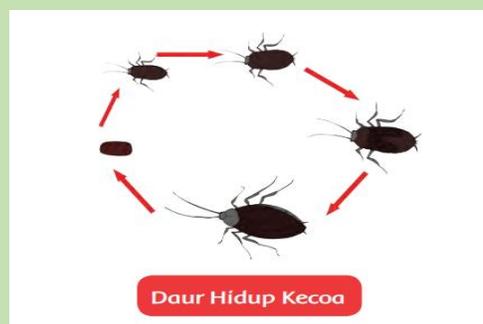
**PEMBELAJARAN 5**

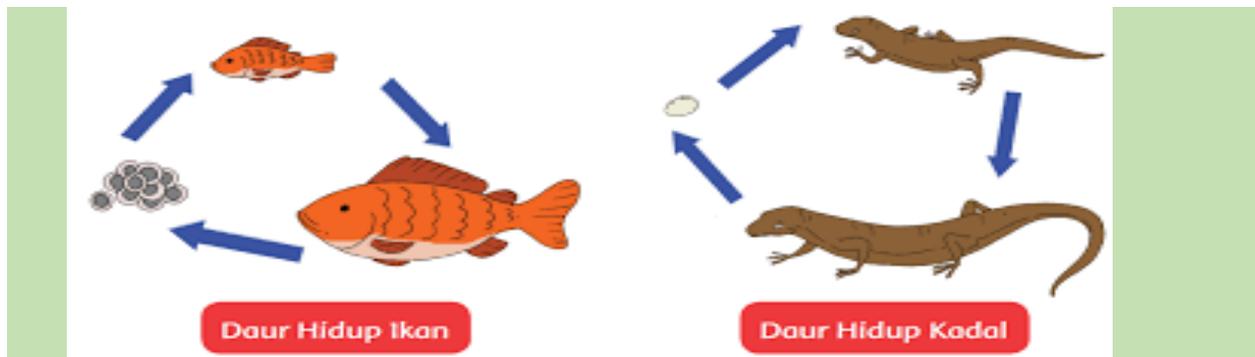
**KELAS V**

## Daur Hidup Hewan

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis.

Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.





Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

*Sumber: BSE IPA Kelas 4, 2010*

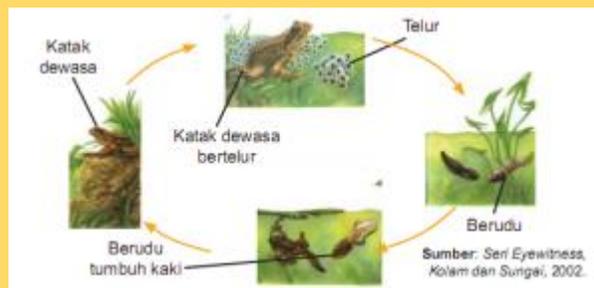
Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting.

# Beberapa contoh daur hidup pada hewan

## 1. Daur Hidup Katak

Katak merupakan hewan yang mengalami metamorfosis. Katak memiliki tahap pertumbuhan pada katak muda yang berbeda dengan katak dewasa. Pada katak muda, setelah menetas dari telur, katak muda hidup di air, memiliki ekor dan tidak memiliki kaki. Katak muda itu disebut berudu.

Menjelang dewasa, berudu mulai tumbuh kaki dan masih berekor, serta masih hidup di air. Setelah dewasa, kaki katak tumbuh sempurna dan ekor pun menyusut hingga tidak memiliki ekor lagi. Pada tahap katak dewasa, katak lebih sering berada di darat dan kembali lagi ke air untuk bertelur.



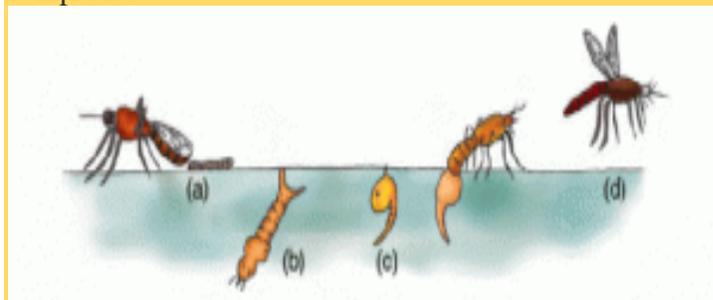
Gambar daur hidup katak (metamorfosis sempurna)

Sumber : <https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>

## 2. Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk betina bertelur di air, kemudian telur menetas menjadi jentik-jentik atau larva tingkat I. Larva tingkat I akan tumbuh dan berkembang menjadi larva tingkat II atau pupa. Kemudian dari pupa ini akan keluar nyamuk. Mulai dari telur sampai pupa semuanya berada di air.

Daur hidup kupu-kupu dan nyamuk termasuk metamorfosis sempurna. Coba cari hewan di sekitar rumah atau sekolah, apakah ada contoh hewan lain yang daur hidupnya metamorfosis sempurna.

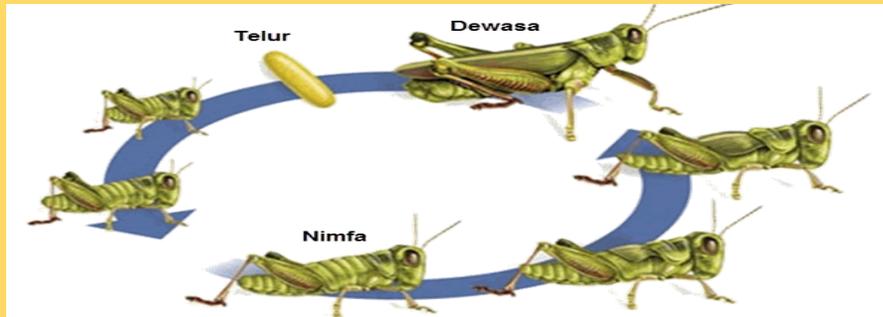


Gambar daur hidup nyamuk (metamorfosis sempurna)

Sumber : <https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>

### Daur Hidup Belalang

Belalang merupakan salah satu serangga yang terkenal sebagai hama rakus yang merugikan. Karena belalang suka memakan daun-daunan seperti daun jati, daun padi, daun jagung, dan daun tebu. Belalang mempunyai warna tubuh umumnya cokelat dan hijau.



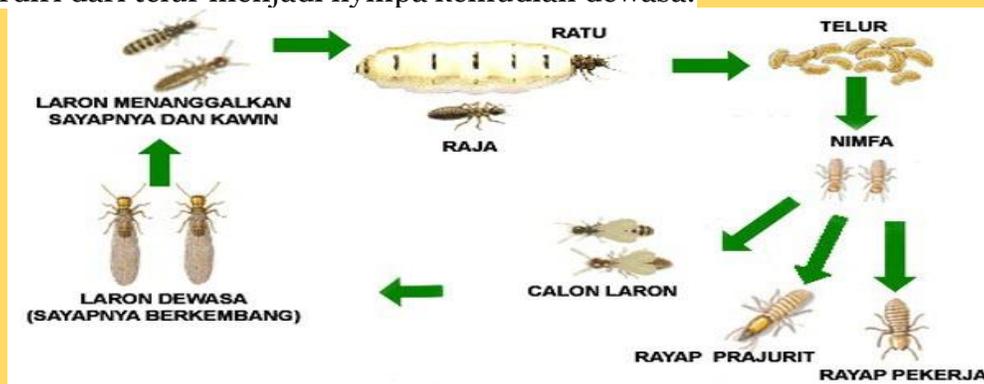
Gambar daur hidup belalang (metamorfosis tidak sempurna)

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2017/03/metamorfosis-pada-beberapa-jenis-hewan.html>

1. Fase pertama daur hidup belalang adalah telur. Telur berasal dari belalang betina. Setelah dibuahi belalang betina akan meletakkan telurnya pada tanaman, mungkin pada batang, daun, atau pada bunga. Pada masa bertelur belalang betina mampu meletakkan ratusan butir telur.
2. Nimfa. Tahapan selanjutnya adalah memasuki fase nimfa, yaitu menetasnya telur belalang menjadi nimfa, dengan bentuk seperti belalang dewasa tetapi berukuran kecil, belum memiliki sayap, dan alat reproduksi. Selain itu nimfa masih berwarna putih, tetapi setelah terkena pancaran sinar matahari warnanya akan berubah menjadi warna khas belalang (cokelat atau hijau).
3. Belalang dewasa (imago). Untuk menjadi belalang dewasa dan bersayap, nimfa harus berganti kulit untuk yang terakhir setelah menjalani fase nimfa selama satu bulan. Setelah 14 hari menjadi belalang bersayap, maka akan terbentuklah belalang dewasa yang mampu bereproduksi, hal ini dilakukan untuk melestarikan spesiesnya agar tidak punah.

### 3. Daur Hidup Rayap

Rayap merupakan serangga dengan metamorfosis tidak sempurna. Siklus hidup rayap terdiri dari telur menjadi nympa kemudian dewasa.



Gambar daur hidup rayap(metamorfosis tidak sempurna)

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2017/03/metamorfosis-pada-beberapa-jenis-hewan.html>

Proses pertumbuhan rayap dari telur menuju dewasa melalui tiga tahap, yaitu: telur – nimfa (larva) – dewasa (imago).

1. Rayap termasuk serangga dengan metamorfosis tidak sempurna. Rayap muda menuju dewasa mengalami pertumbuhan berulang dan pergantian kulit, fase ini disebut fase instar. Tahap pertama daur hidup rayap adalah telur. Telur akan menetas setelah berumur 8-11 hari.
2. Setelah menetas dari telur, nimfa akan menjadi dewasa dengan melalui beberapa instar. Nimfa-nimfa yang sedang tumbuh akan diatur menjadi anggota kasta atau golongan oleh ratu.
3. Rayap muda (larva/nimfa) yang menetas mirip dengan induknya, tetapi ada organ yang belum muncul, misalnya sayap. Sayap akan muncul pada saat rayap dewasa (imago).

#### 4. Daur Hidup Capung

Metamorfosis capung termasuk metamorfosis tidak sempurna, capung melewati 3 stadium saja dengan urutan telur, nimfa, dan imago.



Gambar daur hidup capung (metamorfosis tidak sempurna)

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2017/03/metamorfosis-pada-beberapa-jenis-hewan.html>

1. Proses metamorfosis capung diawali dengan stadium telur. Telur capung dihasilkan dari proses perkawinan antara induk capung jantan dan induk capung betina. Telur yang dikandung betina kemudian akan diletakan di sekitar wilayah perairan. Peletakan telur pada daerah yang dekat dengan air bukannya tanpa alasan. Saat telur nantinya menetas, nimfa yang keluar dari cangkang telur capung tersebut hanya akan hidup jika berada di daerah perairan.
2. Setelah telur capung menetas, nimfa keluar dari cangkang telur untuk kemudian masuk ke dalam dasar perairan yang dangkal. Untuk bertahan hidup di air, nimfa capung bernapas dengan insang yang terdapat di ujung perutnya. Di dalam perairan, nimfa terus tumbuh dan berkembang. Ia mengalami 8 sd 12 ganti kulit (ekdisis) dengan tiap tahapan yang disebut instar.
3. Setelah melewati fase nimfa yang panjang, metamorfosis capung dilanjutkan dengan stadium imago. Nimfa capung yang sebelumnya berada di dasar perairan secara perlahan akan merayap keluar melalui ranting dedaunan tumbuhan air. Imago keluar dengan melepaskan kulit terakhirnya dari nimfa yang disebut exuvia.

### 5. Daur Hidup Jangkrik

Jangkrik mengalami metamorfosis tidak sempurna. Tubuh jangkrik berbentuk pipih dan berwarna gelap hampir menyerupai tanah, sehingga seekor jangkrik hampir tidak tampak jika berada diatas tanah. Pada dasarnya, struktur tubuh beberapa jenis jangkrik sama, walaupun ukuran jangkrik dewasa sangat bervariasi.



Gambar daur hidup jangkrik (metamorfosis tidak sempurna)

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2017/03/metamorfosis-pada-beberapa-jenis-hewan.html>

1. Proses metamorfosis jangkrik diawali dengan stadium telur. Telur jangkrik dihasilkan dari proses perkawinan antara induk jangkrik jantan dan induk jangkrik betina. Telur yang dikandung betina kemudian akan diletakan di tanah.
2. Setelah telur jangkrik menetas, nimfa keluar dari cangkang telur. Jangkrik stadium nimfa mengalami lima kali pergantian kulit yang disebut eksdisis. Lama proses pergantian kulit tergantung pada besarnya serangga. Pergantian kulit pertama, saat serangga masih kecil, lebih cepat daripada pergantian kulit yang terakhir.
3. Setelah melewati fase nimfa, metamorfosis jangkrik dilanjutkan dengan stadium imago. Nimfa jangkrik tumbuh menjadi besar. Pada fase dewasa jangkrik memiliki bulu lengkap.

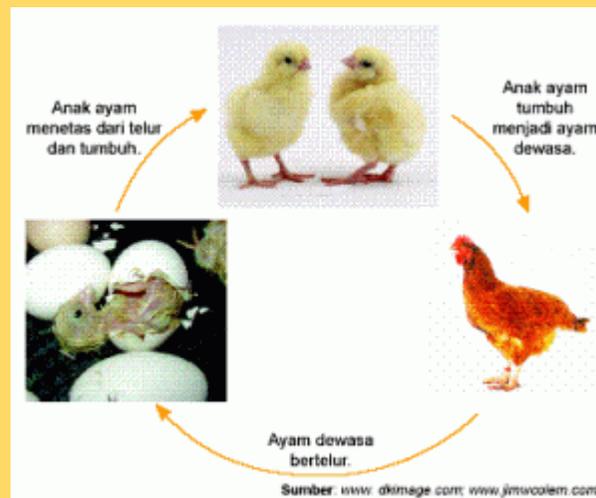
### 3. Daur Hidup Unggas



Telur merupakan salah satu tahap pada perkembangbiakan hewan dari kelompok unggas. Contohnya adalah ayam. Ayam merupakan hewan yang termasuk dalam kelompok unggas.

Ayam adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Dalam telur ini, anak ayam tumbuh hingga siap keluar dari telur dan dapat hidup di alam bebas.

Setelah keluar dari telur (menetas), anak ayam tumbuh menjadi ayam muda, kemudian menjadi ayam dewasa. Setelah dewasa, ayam siap untuk menghasilkan telur kembali.



Gambar daur hidup ayam

Sumber : <https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>

## 4. Daur Hidup Kucing



Gambar daur hidup kucing

Sumber: <https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>

Kucing termasuk hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan anak. Anak kucing dapat terus tumbuh jika induknya menyusunya. Jika anak kucing tersebut dapat bertahan hidup, anak kucing akan tumbuh dewasa dan dapat menghasilkan keturunan (anak) kembali.

Sumber materi : <https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>



## TEKS NON FIKSI

**Teks nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada dalam kehidupan nyata. Akan tetapi, penulis boleh mengembangkan data nonfiksi sesuai dengan imajinasi penulis.**

**Biasanya teks nonfiksi disebut juga dengan cerita yang sebenarnya atau sesuai fakta. Dalam cerita nonfiksi aspek yang dilihat yakni sebuah kejadian atau suatu momen penting dan menarik, kemudian diangkat lagi dengan menonjolkan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita nonfiksi berisi kejadian-kejadian yang sebenarnya ada dan bersifat informatif. Cerita atau isi yang ada di dalamnya memerlukan pengamatan dan data dalam membuatnya, sebab itu cerita nonfiksi dapat dipertanggung jawabkan isinya dan biasanya digunakan sebagai bahan rujukan informasi atau sumber bagi pembacanya. Nonfiksi dapat disajikan baik subjektif maupun objektif.**

**Karena ceritanya yang faktual, jelas, dan akurat, kaidah kebahasaan yang digunakan dalam nonfiksi lebih ketat dibandingkan dengan cerita fiksi.**

**Bahasa yang digunakan harus logis dan diterima**

*Materi dapat diakses pada link : <https://tambahpinter.com/contoh-cerita-nonfiksi/>*

### **Tangga nada diatonis**

**Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.**

#### **1. Tangga Nada Mayor**

**Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :**

- 1. bersemangat**
- 2. riang gembira**
- 3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C,**
- 4. mempunyai pola interval 1-1-½-1-1-1-½ .**

**Tangga nada minor memiliki ciri sebagai berikut :**

- 1. kurang bersemangat,**
- 2. bersifat sedih,**
- 3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.**
- 4. mempunyai pola interval 1, ½, 1, 1, ½, 1, 1.**

**Contoh yang bertangga nada diatonis minor adalah sebagai berikut :**

**Syukur, Gugur Bunga, kupu-kupu yang lucu.**



*Sumber*

*<https://heryaguswijaya.wordpress.com/2019/01/03/tangga-nada-mayor-dan-minor/>*

**Lirik Lagu Anak 'Kupu-Kupu yang Lucu' ciptaan Ibu Sud.**

**Kupu kupu yang lucu  
Kemana engkau terbang  
Hilir mudik mencari  
Bunga bunga yang kembang**

**Berayun ayun  
Pada tangkai yang lemah  
Tidakkah sayapmu  
Merasa lelah**



**Sumber :** <https://www.sonora.id/read/422264410/lirik-lagu-anak-kupu-kupu-yang-lucu-ciptaan-ibu-sud-kemana-engkau-terbang?page=all>

Lirik lagu Kupu-Kupu yang lucu dapat diakses pada link:  
<https://www.youtube.com/watch?v=vxiHn89jFqI>

**Daftar Pustaka**

- Karitas, Diana Puspita. 2017. *Tema 5 Ekosistem Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017: Buku Siswa SD / MI Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Karitas, Diana Puspita. 2017. *Tema 5 Ekosistem Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017: Buku Guru SD / MI Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [https://www.123rf.com/photo\\_9349741\\_kid-scrapbook-with-butterfly-and-flowers-illustration-photo-frames-for-children.html](https://www.123rf.com/photo_9349741_kid-scrapbook-with-butterfly-and-flowers-illustration-photo-frames-for-children.html)

<https://tambahpinter.com/contoh-cerita-nonfiksi/>

<https://id.depositphotos.com/395295228/stock-illustration-musical-frame-hand-drawn-musical.html>

<https://www.background.id/2018/06/unduh-92-background-anak-musik-hd.html>

<https://www.sonora.id/read/422264410/lirik-lagu-anak-kupu-kupu-yang-lucu-ciptaan-ibu-sud-kemana-engkau-terbang?page=all>

<https://yulitamateriipa.wordpress.com/daur-hidup/materi-2/materi/>

<https://www.mikirbae.com/2017/03/metamorfosis-pada-beberapa-jenis-hewan.html>

<https://heryaguswijaya.wordpress.com/2019/01/03/tangga-nada-mayor-dan-minor>

<https://www.youtube.com/watch?v=vxiHn89jFqI>